

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang diguakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau sedang berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu gambaran pengetahuan pola makan dengan karies gigi.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian Sekolah Dasar Balfai Kabupaten Kupang 2024

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah Siswa-Siswi Kelas V Sekolah Dasar Balfai Kabupaten Kupang tahun 2024 sebanyak 84

2. Sampel

Dilihat dari jumlah populasi maka pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi kelas V di Sekolah Dasar Balfai yang berjumlah 84 orang.karena dalam pengambilan sampel secara acak.

D. Variabel Penelitian

1. variabel terikat yaitu Karies gigi
2. variabel bebas yaitu Pola makan

E. Teknik Pengumpulan data

1. Data primer

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan pemeriksaan kesehatan gigi menggunakan format pemeriksaan status Kesehatan Gigi.

2. Data sekunder

Data jumlah siswa-siswi yang diperoleh dari Kepala Sekolah Sekolah Dasar Balfai.

F. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pola Makan	Pola makan merupakan suatu informasi tentang beberapa macam makanan yang akan dimakan setiap hari dalam memenuhi kebutuhan makan yang terdiri dari jenis makanan dan frekuensi makanan yang di konsumsi	Kuesioner Sebanyak 20	75-100%= baik 40-74%= sedang 3. 0-39%= buruk	
2.	Karies gigi	Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, mulai dari permukaan gigi (ceruk, fisure, dan inter proksimal) meluas ke arah pulpa.	Format pemeriksaan status kesehatan gigi $D+M+F=T$	0,0-1,1 = sangat rendah 1,2-2,6 = rendah 2,7-4,4 = sedang 4,5-6,5 = tinggi	

Skala ordinal mengukur data yang bersifat non-numerik dan nilai intervalnya tidak diketahui.

G. Instrumen Penelitian

Format kartu status

Instrumen untuk pengukuran frekuensi pola makan dan frekuensi menyikat gigi serta status kesehatan gigi.

1. Kuesioner

2. Format pemeriksaan kesehatan gigi.

Instrumen pada penelitian ini merupakan alat ukur dan pengumpulan data status karies dilakukan dengan pemeriksaan indeks DMF-T dan pola makan diukur menggunakan pengisian kuesioner Food Frequency Questionnaire (FFQ).

1. Untuk mendapatkan pola makan menggunakan kuesioner dengan 20 pertanyaan pertanyaan yang diberikan jawaban diantaranya diberi jawaban Ya dan Tidak Kemudian masing-masing skor dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria frekuensi mengonsumsi makanan.

Jawaban Ya = 1

Jawaban Tidak = 0

Untuk memperoleh presentasi dari setiap jawaban dapat dirumuskan sebagai berikut:

(Arikunto, 1986)

Bobot akhir

1. 75-100% = baik

2. 40-74% = sedang

3. 0-39% = buruk

2. Untuk mendapatkan data dengan mengisi format pemeriksaan indeks karies gigi (DMF-T) dengan memberi kode 0 (Sehat),kode 1 (Karies),kode 2 (tumpatan dengan karies),kode 3 (tumpatan tanpa karies),kode 4 (dicabut),kode 5 (dicabut karena sebab lain),kode 6 (fissure sealant),kode 7 (protesa cekat),kode 8 (gigi tidak tumbuh),kode 9 (lain-lain).Kemudian masing-masing diberi skor dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria :

a. 0,0-1,1 = sangat rendah

b. 1,2-2,6 = rendah

c. 2,7-4,4 = sedang

- d. 4,5-6,5 = tinggi
- e. > 6,6 = sangat tinggi

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Penentuan lokasi penelitian
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian Kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Balfai dengan bekal rekomendasi dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi.

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan kuesioner kepada para siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Balfai untuk mendapatkan data pola makan kuesioner dibacakan secara langsung kepada responden dan diberikan penjelasan secara lisan mengenai butir pertanyaan.
- b. Melakukan pemeriksaan untuk melihat keadaan rongga mulut serta mengisi format pemeriksaan karies gigi pada siswa-siswa kelas V Sekolah Dasar Balfai.

I. Analisa data

Setelah data diolah dan dikumpulkan berdasarkan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan presentase.

